

Fadel Muhammad Ingin Wujudkan Gorontalo Sebagai Kawasan Lumbung Pangan

INFO NASIONAL Wakil Ketua MPR RI Prof. Dr. Ir. H. Fadel Muhammad menyampaikan bahwa dirinya bercita-cita dan ingin mewujudkan Gorontalo sebagai Kawasan Lumbung Pangan dalam lingkup provinsi dan lebih luas lagi mampu berkontribusi secara nasional. Hal itu dia sampaikan saat meninjau PT Charoen Pokphand Indonesia (CPI) Plant Gorontalo, di Desa Pongongaila, Kecamatan Pulubala, Gorontalo, Selasa 7 Maret 2023. Saya meninjau ke pabrik untuk mengetahui secara detil dan langsung gambaran produksi jagung Gorontalo," kata Fadel yang didampingi Kepala Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo Rahmat. Dari penjelasan PT CPI, Fadel Muhammad mengetahui bahwa bahan baku utama pabrik yakni jagung, dibeli langsung dari para petani di berbagai Kabupaten di Gorontalo hingga Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara. Bahkan, pabrik juga menerima dan membeli jagung yang dibawa petani memakai karung dengan transportasi motor, masuk ke pabrik. Sejak mulai beroperasi tahun 2020 hingga saat ini, pabrik telah membeli sekitar 177 ribu ton jagung rakyat dengan harga yang dirasakan Fadel cukup baik. "Saya berkeliling melihat-lihat kegiatan pabrik secara langsung, pabrik beroperasi menggunakan sistem otomatis berteknologi tinggi untuk mengeringkan jagung. Bahkan, mampu menerima sampai 1000 ton jika sedang musim. Menurutnya, hal ini berbeda dengan sebelum ada pabrik, masyarakat petani mengeringkan jagungnya hanya mengandalkan terpal dan panas matahari. Dengan adanya pabrik seperti ini, lanjut Fadel Muhammad, semestinya Gorontalo bisa menghasilkan produksi jagung lebih besar lagi, baik dari sisi kualitas dan kuantitas. "Namun, memang ada kendala saat ini seperti benih/bibit sampai pupuk yang terbatas dan juga mahal. Tapi, alhamdulillah PT CPI melalui program kemitraannya dengan para petani, membantu penyediaan bibit jagung dan insektisida yang bagus," ujar Senator dapil Gorontalo ini. Fadel Muhammad mendorong PT CPI agar ke depan, memperluas bantuan kepada mitra taninya dengan menyediakan bibit dan pupuk yang bagus. Bibit yang berkualitas harus bisa didapatkan para petani. Ini penting, sebab dengan bibit yang bagus maka produksi jagung akan berkualitas juga. Pemerintah pusat dan daerah, juga diminta Fadel

Muhammad untuk mengelola dengan baik bibit dan pupuk subsidi untuk rakyat. Jika subsidi bibit dan pupuk itu ternyata kurang maksimal dinikmati rakyat dan kurang merata, maka harus dicari mekanisme lain. Seperti, membeli bibit dan pupuk non subsidi."Soal harga, nanti kita akan mengupayakan bekerjasama dengan lembaga keuangan pemberi kredit seperti BRI, agar mempermudah petani mendapatkan kredit lunak," tambahnya. Sebagai tindak lanjut rencana untuk menjadikan Gorontalo sebagai lumbung pangan nasional, kata Fadel, akan digelar pertemuan dan diskusi tingkat nasional di Gorontalo, bersama Menteri Pertanian RI dan stakeholder jagung termasuk pelaku industrinya. Tujuan utamanya, agar masyarakat kembali bersemangat bertani jagung di Gorontalo."Saya akan coba bicarakan hal ini langsung dengan PJ Gubernur Gorontalo, mudah-mudahan lancar. Pada intinya, kita sama-sama bersinergi, bekerja sama ingin secara sistematis bisa menaikkan kuantitas dan kualitas produksi jagung di Gorontalo," ujar dia.